

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempatnya. (Fluker, 2004) Adapun berbagai macam objek wisata yang biasa dikunjungi orang-orang terutama untuk wisata alam seperti pulau, danau, gunung-gunung, taman rekreasi, pantai dan lainnya. Objek wisata adalah sebuah tujuan atau tempat yang menjadi alasan orang melakukan perjalanan. Menurut Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No.KM 98/PW:102/MPPT-87, objek wisata merupakan tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan. Ada banyak sekali objek wisata yang bisa dikunjungi di seluruh Indonesia ini, salah satunya ada di kota Pekanbaru, Riau yaitu Wisata Desa Okura yang tepatnya berada di daerah Rumbai Pesisir.

Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di bagian timur Pulau Sumatera, dan termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Pekanbaru memang bukan kota yang memiliki tempat wisata yang beragam, tetapi bukan berarti tidak menarik untuk dikunjungi, jika ditelaah lebih dalam lagi, Pekanbaru ini mempunyai berbagai macam wisata alam yang berpotensi untuk dikunjungi wisatawan. Kurang dikenalnya beberapa tempat wisata di pekanbaru membuat para wisatawan hanya ingin mengunjungi tempat yang sudah sering dikunjungi wisatawan lain. Di Wisata Desa Okura ini banyak kegiatan yang ditawarkan seperti halnya mereka menawarkan kegiatan olahraga berkuda, memanah, bersampan, menelusuri bunga, sedangkan aktivitas lain seperti berenang, *motocross*, *downhill* motor, dan *paintball* yang sedang dalam persiapan. Adanya berbagai macam kegiatan tersebut, membuat mereka mempunyai potensi lebih untuk mengembangkan dan menarik wisatawan agar berkunjung ke tempat wisata tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Wisata Desa Okura.
- b. Belum adanya media informasi yang dibuat untuk memuat informasi seputar Wisata Desa Okura.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan media informasi dalam bentuk buku fotografi panduan Wisata Desa Okura ?

1.4 Ruang Lingkup

Perancangan buku fotografi panduan wisata sebagai media informasi ini ditujukan untuk mengenalkan kepada masyarakat terkhususnya masyarakat Pekanbaru tentang Wisata Desa Okura, agar mereka lebih mengetahui apa saja yang ada di dalam Wisata Desa Okura sehingga tertarik untuk mengunjunginya. Penulis melakukan observasi dan wawancara langsung ke Wisata Desa Okura dan ke Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau yang dimulai pada bulan Januari 2019 sampai Juni 2019 untuk mendapatkan data yang valid sehingga pembuatan buku ini bisa dengan lancar dikerjakan. Adapun target untuk buku ini adalah seluruh masyarakat khususnya yang ada di Pekanbaru dan sekitarnya dan luar Pekanbaru dengan rentang usia 17-30 tahun untuk kalangan menengah ke atas.

1.5 Tujuan Perancangan

Membantu untuk mengenalkan tempat Wisata Desa Okura kepada masyarakat dengan membuat media informasi berupa buku fotografi wisata yang informatif dan lengkap agar masyarakat tertarik untuk mengunjunginya.

1.6 Metode Pengumpulan Data dan Analisis

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Menurut Koentjaraningrat, wawancara adalah instrumen penelitian. Kekuatan wawancara adalah menggali pemikiran, konsep dan pengalaman pribadi pendirian atau pandangan dari individu yang di wawancara. Mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian lisan dari narasumber dengan bercakap-cakap dan bertatap muka (Soewardikoen, 2013). Penulis melakukan wawancara

dengan narasumber yang bersangkutan seperti orang yang mengelola tempat tersebut, dan juga dengan pihak Dinas Pariwisata Kota Pekanbaru.

b. Observasi

Observasi adalah objek penelitian secara umum yang menggambarkan wilayah atau sasaran penelitian secara komprehensif, meliputi karakteristik wilayah, sejarah, perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lainnya (Satibi, 2011). Observasi ini dilakukan penulis dengan langsung mendatangi tempat wisata di Pekanbaru agar mendapatkan data yang valid.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain (Sugiyono, 2013).

d. Studi Pustaka

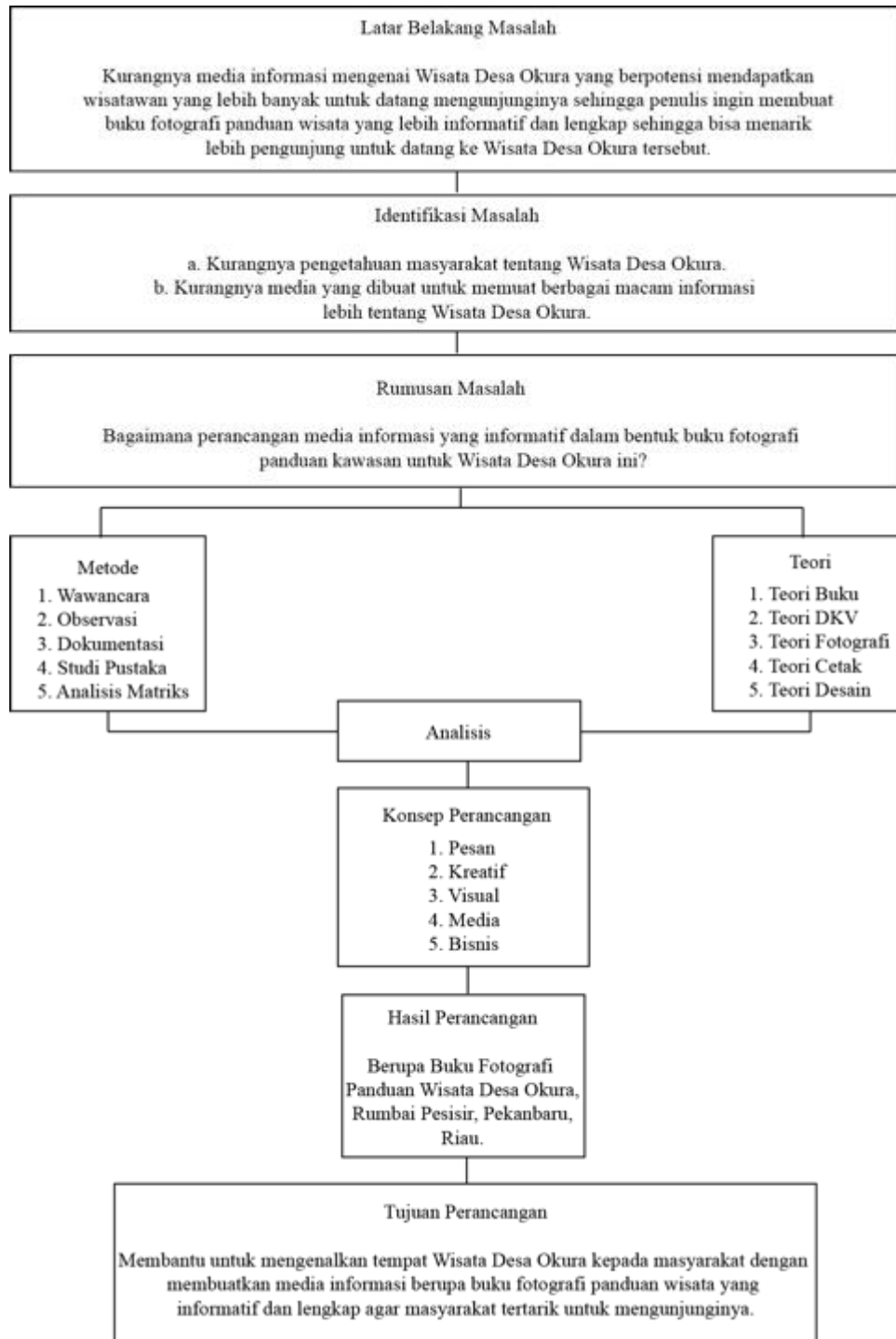
Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. “Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada” (Sugiyono, 2005)

1.6.2 Metode Analisis Data

Analisis Matriks Perbandingan

Sebuah matriks terdiri dari kolom dan baris yang masing- masing mewakili dua dimensi yang berbeda, dapat berupa konsep atau kumpulan informasi. Pada prinsipnya analisis matriks adalah juxtaposition atau membandingkan dengan cara menjajarkan (Soewardikoen, 2013). Penulis akan membandingkan buku fotografi wisata dengan yang sejenisnya, mulai dari percetakan, konsep dan teori- teori yang digunakan.

1.7 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Kerangka Perancangan
Sumber: Dokumentasi Pribadi

1.8 Pembabakan

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan perancangan, cara pengumpulan data dan analisis, kerangka perancangan, pembabakan.

Bab II Dasar Pemikiran

Menjelaskan dasar-dasar pemikiran dari teori-teori yang berkaitan dengan topik permasalahan dan digunakan sebagai panduan untuk mempermudah proses perancangan.

Bab III Data dan Analisis Data

Data : Menjelaskan berbagai data yang didapat dalam analisis topik permasalahan

Analisis : Berisi pengolahan data yang berkaitan dengan topik permasalahan.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Penjelasan tentang konsep desain perancangan yang akan digunakan dalam perancangan seperti konsep pesan, kreatif, visual, media dan bisnis, serta hasil akhir perancangan.

Bab V Penutup dan Saran

Menjelaskan kesimpulan dari seluruh bab mulai dari awal hingga akhir dan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan.